

MOTIVASI SISWA BARU MASUK SEKOLAH DI SMK MUHAMMADIYAH CANGKRINGAN SLEMAN

¹Ajeng Kurniawati, ²Yusron Masduki, ³Aditya Nur Taufiq

^{1,2}Pendidikan Agama Islam

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, ³SMK Muhammadiyah Cangkringan

Kata kunci:

Motivasi siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa,

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk membedakan variabel-variabel persuasif yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai jenjang pendidikan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan koesioner yang dibagikan kepada siswa-siswa diberbagai SMK di wilayah tertentu. Informasi yang diperoleh diperiksa secara ekspresif dan terukur. Konsekuensi dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut menjadikan motifasi siswa dalam memilih SMK. Pertama, Faktor minat dan bakat menjadi salah satu faktor penting, di mana siswa memilih SMK yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Kedua, faktor peluang kerja dan karir juga memiliki pengaruh besar, karena siswa melihat SMK sebagai langkah awal untuk mempersilahkan diri dalam dunia kerja. Selain itu, Faktor lingkungan sosial dan pengaruh orang tua juga memainkan peran penting dalam motivasi siswa. Dorongan dari keluarga dan teman-teman dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih SMK. Faktor-faktor seperti fasilitas sekolah, reputasi SMK, dan program kegiatan ekstrakurikuler juga turut mempengaruhi motivasi pemain pengganti. Akhir dari penelitian ini adalah inspirasi itu siswa dalam memilih SMK dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk minat, bakat peluang karir, lingkungan sosial, dan pengaruh orang tua. Konsekuensi dari penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas kepada pihak-pihak terkait, seperti sekolah dan orang tua, dalam mengarahkan siswa memilih SMK berdasarkan faktor-faktor yang relevan.

How to Cite: Kurniawati (2023). MOTIVASI SISWA BARU MASUK SEKOLAH DI SMK MUHAMMADIYAH CANGKRINGAN SLEMA. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan yaitu salah satu lembaga pendidikan layak yang memadukan pelatihan kemahiran atau keunggulan yang dimiliki siswa pada tahap pendidikan pilihan sebagai kelanjutan dari Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Dalam pemilihan melanjutkan sekolah tentu bukanlah suatu persoalan mudah dikarenakan adanya beberapa faktor yang akan mempengaruhinya. Faktor - faktor tersebut dapat dipengaruhi dari orang tuanya, teman sepeergaulannya, atau bahkan dari faktor minat dan bakat siswa terhadap jurusan yang ada di SMK.(Widiarto,2013) selain itu semangat belajar siswa tentu dapat mendorong untuk menentukan pemilihan sekolah khususnya SMK. Inspirasi merupakan salah satu komponen penting untuk merangsang energi siswa dalam belajar dalam menyelesaikan latihan untuk mencapai suatu tujuan dan inspirasi pada siswa dapat muncul dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Inspirasi siswa adalah salah satu elemen persuasif dalam pengalaman pendidikan dan menjadi faktor penyebab belajar. Motivasi ini berasal dari dua bagian yaitu berasal dari dalam dan luar (Uswatun & prasetyaningtyas, 2022). Motivasi dari dalam atau internal yang salah satunya yaitu minat belajar siswa, sedangkan motivasi dari luar atau eksternal tperan imajinasi wali dan pendidik dalam mengajar siswa. (lukita & sudibjo, 2021). Alasan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk memilih dan memasuki SMK dan mendeskripsikan minat dan bakat yang paling dominan dalam memilih jurusan yang ada di SMK. Oleh karena itu perlu adanya penelitian agar pendidik di SMK mengetahui minat dan bakat serta motivasi yang dimiliki siswa untuk memilih jurusan yang ada di SMK.

DISKUSI

1. Minat

A. Definisi minat

Minat adalah suatu keinginan yang pada umumnya akan membuat nyaman seseorang untuk mengkoordinasikan suatu keputusan tertentu sesuai dengan kebutuhan yang mungkin timbul, kemudian tetap dipertahankan dalam kegiatan yang sungguh-sungguh dengan memusatkan perhatian pada hal yang ia perlukan untuk mencari data sebagai pengetahuan. untuk dirinya sendiri. Terlebih lagi dengan Siswa SMK yang berminat dan sudah memilih sekolah di SMK, dan kapan rasa ingin tahu itu ada dan membuat mereka sependapat, maka pada saat itulah, muncullah suatu kekhasan tentang apa yang sebenarnya ia butuhkan dan dikaitkan dengan tujuan masa depannya. Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melanjutkan ke SMK dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1) Faktor dari dalam atau internal yang diantaranya sebagai berikut:

a. Bakat

Each person essentially has ability in a specific field with various characteristics. Ability moved by an individual in a specific field permits him to accomplish accomplishments in that field. Hence, preparing, information, affiliation and moral consolation are required from the nearest climate (fauzi, 2021).

b. Potensi diri

Potensi yaitu sebagai batasan kunci dari sesuatu hal yang sebenarnya tersembunyi di dalamnya, cocok untuk dipersepsikan sebagai sesuatu kekuatan yang sejati dalam pasal tersebut. (sulastiana, 2009).

c. Inteligensi

Pengetahuan atau kemampuan mengenali dan menangani permasalahan merupakan salah satu variabel yang menggerakkan peserta didik sehingga berhasil atau

gagal dalam mengelola iklim belajarnya. Wawasan pada dasarnya merupakan keseluruhan kemampuan yang digerakkan seseorang untuk memperoleh bagian-bagian kemampuan yang berbeda-beda (afniola, ruslana, & artika, 2020).

2) Faktor eksternal yang diataranya meliputi :

a. Keluarga

Mengenai pendidikan siswa dalam lingkungan keluarga, keluarga adalah lingkungan yang paling mendidik. Dimana jalannya pendidikan dalam lingkungan keluarga dapat mempengaruhi karakter generasi muda sebagai pelajar di lingkungan keluarga. Guru dan wali harus dapat memberikan arahan kepada siswa sehingga mereka dapat memilih Sekolah Menengah Profesional sehingga mereka dapat memilih pilihan yang tepat sesuai impian mereka mulai saat ini (tryana, 2021)

b. Sekolah

Dalam pemilihan sekolah siswa dapat juga dipengaruhi oleh kondisi sekolah. Oleh sebab itu sangat penting sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik. Karena ini sangat berpengaruh besar minat seseorang siswa terhadap pemilihan sekolah tersebut. Masing-masing sekolah memainkan peran yang berbeda sesuai dengan keadaannya siswa masing-masing. (Wulandari, 2021)

c. Teman sebaya

Salah satu faktor dari luar yang juga sangat mempengaruhi seseorang dalam memilih sekolah, termasuk permasalahan di masa depan yaitu teman sepergaulannya. Kekuatan kebersamaannya dengan teman seusianya, seperti merasakan nasib yang serupa, teman juga bisa menjadi orang yang paling memahami dirinya dan orang lain terkadang membuat siswa itu sendiri lebih mempercayai temannya dibandingkan orang yang dicintainya.

d. Peluang Kerja

Dalam memilih sekolah juga memilih sekolah atau jurusan yang mempunyai peluang kerja yang banyak dan mendapat tingkat upah tertentu. Sekolah yang meluluskan siswa dan memberikan tawaran pekerjaan seusai lulus akan lebih dominan diminati oleh siswa untuk memilih sekolah tersebut

e. Kemauan

Resolusi adalah suatu tindakan yang menyebabkan seseorang mempunyai pilihan untuk melakukan berbagai tindakan yang penting untuk mencapai tujuan tertentu. Kesiapan menjadi penting karena memiliki kemauan merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk percaya harus menindaklanjuti sesuatu, misalnya memilih sekolah.

f. Ketertarikan

Merasa bahagia, terpesona, tertarik pada sesuatu. Ketika ada minat yang muncul dalam diri seseorang, maka ada kekuatan yang berjuang dalam mencapai atau mencapai apa yang ingin dicapai. Dengan adanya minat siswa untuk bersekolah di Sekolah Profesi, maka siswa tersebut mempunyai minat untuk masuk Sekolah Menengah Kejuruan (dharmayanti, 2014).

B. Upaya meningkatkan Minat siswa

Minat belajar dapat diperluas melalui tujuh fase. Yang pertama, dengan mengartikulasikan motivasi di balik belajar. Kedua, dengan mementingkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan pendidikan peserta didik. Ketiga, dengan menunjukkan pentingnya bahan ajar bagi kelangsungan hidup siswa tersebut. Yang keempat, dengan

menunjukkan yang berbeda penggunaan informasi dan kemampuan dalam kenyataan. Kelima, instruktur mendapat menghubungkan mencari tahu bagaimana mempelajari kelebihanannya sendiri. Keenam, berikan kesempatan bagi siswa untuk sekedar mengambil keputusan atau mengambil keputusan. Yang terakhir, instruktur bisa menunjukkan energi dan kegembiraan untuk meningkatkan minat belajar siswa (ricardo & meilani, 2017).

Yang paling meningkatkan pada minat belajar siswa adalah:

1. Menciptakan iklim belajar yang santai,
2. Membangun iklim pembelajaran yang berfungsi, dan
3. Melaksanakan pembelajaran yang bermanfaat.

Selain itu ada Cara membangkitkan minat siswa dalam belajar antara lain dengan menjadikan materi yang akan dikonsentrasikan semenarik yang diharapkan dan tidak melelahkan, baik dalam kerangka buku materi, rencana pembelajaran yang membebaskan siswa untuk menyelidiki apa yang dipelajari, antara lain semua bidang pembelajaran (Dharmayanti & Munadi, 2014).

2. Motivasi

Motivasi menurut bahasa yaitu harapan, dan itu menyiratkan sebagai kekuatan yang ada di dalam diri orang tersebut, yang menjadikan demonstrasi tunggal itu konstan. Perspektifnya tidak boleh terlihat secara langsung, namun bisa diuraikan menurut cara berperilakunya, sebagai kegembiraan, dukungan, atau kekuatan yang menua untuk pengembangan cara berperilaku tertentu. (desriandi & suhaili, 2021).

Motivasi merupakan suatu penyesuaian energi dalam diri seseorang yang dipisahkan oleh adanya “perasaan” dan hilang terlebih dahulu oleh suatu reaksi terhadap suatu tujuan. Dari pengertian tersebut mengandung komponen-komponen penting, yaitu: (1) inspirasi memulai penyesuaian energi pada setiap individu; (2) inspirasi digambarkan dengan berkembangnya sentimen, kesukaan seseorang. Dalam hal ini inspirasi berkaitan dengan masalah mental, kesukaan dan perasaan yang dapat menentukan cara berperilaku manusia; (3) Inspirasi akan dikuatkan sebagai hasil dari suatu tujuan (sadirman, 2011).

Arti penting inspirasi adalah karena motivasi menyalurkan dan mendukung cara berperilaku manusia, sehingga perlu berusaha dengan ikhlas dan penuh semangat untuk mencapai hasil yang ideal. Inspirasi sangat penting dalam memilih sekolah, sehingga apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai. Tujuannya akan tercapai dengan asumsi bahwa individu yakin akan keputusan yang diambilnya. Namun, sebagian besar siswa masih bingung dan bingung memilih sekolah mana setelah lulus dari sekolah menengah. Padahal siswa diharapkan mempunyai pilihan untuk memilih sekolah sesuai dengan kemampuannya. Banyak siswa memilih pelatihan tanpa mempedulikan kemampuan mereka. Dengan asumsi inspirasi yang masih rendah akan menjadi kendala bagi siswa dalam memilih sekolah, hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa masih ragu dalam memilih sekolah. Kesalahan dalam memilih sekolah dapat mengakibatkan hilangnya waktu, dana, tenaga dan kekecewaan dalam belajar, juga dapat terjadi karena masyarakat tidak mempunyai semangat untuk belajar (Devisanti & Muti'ah, 2014).

Secara umum motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi dari dalam diri atau intrinsik dan motivasi dari luar atau ekstrinsik antar lain sebagai berikut :

1) Motivasi dari dalam diri atau Intrinsik

Inspirasi karakteristik merupakan inspirasi yang diingat karena memperoleh keadaan yang bermula dari kebutuhan dan tujuan mahasiswa bebas. Inspirasi ini sering juga disebut inspirasi murni, atau inspirasi nyata yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya kebutuhan untuk mengamankan kemampuan tertentu, mendapatkan data dan pemahaman, menciptakan mentalitas untuk sukses, menghargai kehidupan dengan sengaja

menambah perkumpulan, keinginan untuk diakui oleh orang lain. yang lain. (Handayani, 2017)

Pengaruh motivasi ini juga dapat berpengaruh terhadap minat dalam berwirausaha di sekolah. Motivasi ini juga dapat menyegarkan dan memberi energi untuk melakukan beberapa hal yang ingin kita lakukan. Salah satu modelnya adalah pemberdayaan pengembangan minat dunia usaha. Oleh karena itu, inspirasi ini sangat penting dan penting untuk meningkatkan minat terhadap keterampilan calon siswa baru (Kharisma & Latifa, 2015).

2) Motivasi dari luar atau Ekstrinsik

Inspirasi berasal dari kata tujuan yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang ada dalam diri individu, yang menjadikan demonstrasi tunggal tanpa henti. Proses berpikir Anda tidak bisa melihatnya secara langsung, namun Anda bisa diuraikan menurut cara berperilakunya, sebagai kegembiraan, dukungan, atau kekuatan yang menua untuk pengembangan cara berperilaku tertentu. (Handayani, 2017).

Inspirasi yaitu penghiburan dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku mempunyai petunjuk sebagai berikut :

- a. Ada keinginan yang tak ada habisnya untuk menyelesaikan latihan,
- b. Ada dukungan dan ingin melakukan latihan,
- c. Ada harapan dan impian,
- d. Menghargai dan menghargai diri sendiri,
- e. Ada iklim yang baik, dan
- f. Ada latihan yang menarik.

3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Menyindir ciri-ciri Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Negara Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang alasan terjadinya peristiwa umum dan penjelasan pasal 15 yang menyatakan bahwa sekolah ahli adalah pelatihan tambahan yang merencanakan siswanya khususnya untuk bekerja di bidang tertentu. Kesiapan tingkat tinggi adalah sekolah yang merencanakan siswanya untuk mempunyai keputusan bekerja pada pekerjaan dalam bidang tertentu. Pemahaman ini sangat mengandung amanat bahwa setiap lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan profesional harus fokus mempersiapkan lulusannya untuk bekerja di bidang tertentu. (cahyadi, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan bekal dan kemampuan luar biasa kepada siswanya yang siap memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Profesi (SMK) memanfaatkan program pendidikan yang lebih menekankan pada kemampuan wajar dan berguna yang mengandung sudut pandang hipotetis, mengkoordinasikan susunan kemampuan atau kemampuan luar biasa, menitikberatkan pada kemampuan yang berencana untuk segera memasuki dunia kerja (Dwi utami & Hudaniah, 2013).

1. Mahasiswa yang diharapkan siap bekerja adalah orang-orang yang mempunyai pedoman sebagai berikut:
2. Mindfulness Perhatian individu yang tinggi terhadap kewajiban sosial dan keinginan positif serta dorongan untuk maju.
3. Kemampuan atau kapasitas harus mampu dan sanggup dalam menindak lanjuti sesuatu.
4. Kemampuan beradaptasi Dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan segala kondisi yang harus dihadapi.
5. Penanganan Masalah Menumbuhkan pendekatan untuk memahami kapasitas diri yang sebenarnya dan memiliki kekuatan berpikir untuk memikirkan pilihan jawaban yang berbeda terhadap suatu permasalahan.
6. Korespondensi Kemampuan relasional yang hebat dan dapat menyampaikan pesan

dengan sukses (Khadifa, Indriayu, & Sudarno, 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari diskusi dalam artikel ini adalah bahwa minat dan motivasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi pilihan pendidikan dan karir siswa, terutama dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Faktor-faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi minat siswa, sementara motivasi dapat muncul karena kenyamanan dalam diri seseorang serta dampak dari iklim eksternal. SMK memiliki peran khusus dalam menyiapkan para siswa - siswanya untuk memperoleh pekerjaan dalam bidang-bidang tertentu sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada DPL dan DKL atas bimbingannya dalam PLP 1, serta para guru pendamping, serta para siswa SMK MUHAMMADIYAH CANGKRINGAN. Terima kasih atas kerja sama dan dukungan Anda selama pengamatan peneliti melalui penyusunan laporan ini. Jika ada kesalahan dalam teks, peneliti meminta maaf yang sebesar-besarnya. Dan penelitian ini bukan hanya sekedar hasil pencarian para peneliti, tetapi juga mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Jadi, jika ada kata atau frase yang cocok dengan artikel sebelumnya, itu murni relevansi dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afniola, S., Ruslana, & Artika, W. (2020). Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa. *Artikel*, 4.
- Cahyadi, N. (2019). Pelaksanaan Dan Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas Mental Berdasarkan Pasal 10 Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2016. *Artikel*, 50.
- Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Artikel*, 107.
- Devisanti, N., & Mutiah, T. (2014). Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Memilih Sekolah Pada Siswa Smp Negeri 1 Krayan Kalimantan Timur. *Jurnal Artikel*, 48.
- Dharmayanti, W. (2014). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Siswa Smp Masuk Smk Di Kota Pontianak. *Jurnal Artikel*, 409.
- Dwi Utami, Y., & Hudaniah. (2013). Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Artikel*, 41.
- Fauzi, R. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Kota Sukabumi. *Artikel*, 68.
- Handayani, R. A. (2017). Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Artikel*, 322.
- Khadifa, A., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Artikel*, 5.
- Kharisma, N., & Latifa, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Artikel*, 840.
- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Artikel*, 148.
- Ricardo, & Meilani, R. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Artikel*, 191.
- Sadirman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar / Sardiman A.M.* Jakarta:

Rajawali.

Sulistiana, M. (2009). Pengembangan Potensi Diri. *Artikel* , 13.

Tryana, M. (2021, Maret 22). Inovasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Masuk Ke Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). *Artikel*, P. 1.

Uswatun, K., & Prasetyaningtyas, W. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Keaktifan Belajar. *Fashion And Fashion Education Journal* , 16.

Wulandari, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren As-Salam Naga. *Artikel* , 8.